

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya informasi yang pesat ini, menyebabkan terjadinya ledakan informasi yang tidak bisa dihindarkan dan secara langsung membuat jumlah informasi semakin banyak. Informasi merupakan sebuah keharusan dan kebutuhan yang mutlak dalam bidang pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi, maka diperlukan keterampilan dalam mengidentifikasi informasi dan mengembangkannya menjadi pengetahuan baru. Kemampuan ini dikenal dengan istilah Literasi informasi atau *information literacy*.

Literasi informasi merupakan keahlian penting yang harus dimiliki setiap individu, oleh karena itu pentingnya literasi menjadi prioritas utama dalam penerapan *long life education* (Lamada, Rahman and Herawati, 2019). Literasi informasi adalah kemampuan dan pengetahuan yang digunakan untuk menemukan informasi yang diperlukan, serta menganalisis dan mengevaluasi informasi tersebut (Lau, 2006). Berbagai kegiatan literasi informasi disekolah yaitu reading group, membaca 15 menit, morning motivation, pojok baca, serta perpustakaan sebagai sumber Literasi (Harahap *et al.*, 2017).

Perkembangan literasi informasi dapat dimulai dari lingkungan sekolah, karena sekolah memiliki kemampuan pemahaman dan evaluasi yang baik terhadap informasi. Literasi informasi di lingkungan sekolah merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh siswa, guru, dan pustakawan. Perpustakaan sekolah menjadi salah satu sarana dalam pengembangan Literasi informasi, serta menyediakan sumber informasi dalam bentuk tercetak dan digital sebagai sumber media dalam belajar. Menurut Laporan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2015, telah mendorong inisiatif Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang bertujuan untuk mempromosikan nilai-nilai kebaikan, mendorong siswa untuk membaca 15 menit sebelum mulai kegiatan belajar di kelas, dan merencanakan program kunjungan ke perpustakaan (Hartati *et al.*, 2020).

Dalam penerapan literasi informasi, model literasi dapat digunakan sebagai tolak ukur ketercapaian seseorang dalam menguasai keterampilan informasi. Adapun salah satu model literasi yang diajarkan kepada siswa adalah model The Big6 Skills. Model literasi ini dikembangkan oleh Michael B. Eisenberg dan Robert E. Berkowitz (Eisenberg, 2001). Model The Big6 Skills ini bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan dan kebiasaan

membaca, menulis, dan berpikir kritis pada siswa (Hidayah, 2022).

Literasi informasi dalam Islam merupakan keterampilan dalam menggunakan informasi secara efektif dan sesuai dengan ajaran Islam. Literasi dalam Al-Qur'an berisikan tentang ajakan dan perintah membaca Al-Qur'an dalam berliterasi (Yunita and Illahi, 2020). Adapun dalam Al-Qur'an pada surah Al-Alaq ayat 1-5 membahas tentang literasi (H. Mansyur, 2023). Sebagaimana firman Allah ﷻ.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ، اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ، الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ، عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemah Kemenag 2019

Artinya :

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah (3). Yang mengajarkan Manusia dengan perantara qalam (4). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5).” (QS. Al-Alaq (96):1-5).

Penelitian tentang Literasi informasi juga pernah dilakukan dengan judul “Pengembangan Kelas Literasi UPT Perpustakaan UM (KelasUM) Berdasarkan Model Literasi Informasi *The Big6th Skills*”. Penelitian tersebut mengidentifikasi dengan komponen Literasi informasi yang telah terlaksana dan belum sepenuhnya efektif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kegiatan yang dilakukan meliputi orientasi perpustakaan, *tour library*, teknik penelusuran sumber informasi di internet dan *e-resource*, penulisan karya ilmiah, pemanfaatan reference manager, dan pencegahan tindak plagiasi (Novianto *et al.*, 2023).

Kebutuhan informasi seseorang pada dasarnya sulit diukur dan didefinisikan, karena kebutuhan akan informasi mempengaruhi perilaku seseorang dalam mencari informasi. Dalam memahami kebutuhan informasi siswa, perlu menggunakan metode yang tepat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Menggunakan informasi secara efektif dapat memperluas pengetahuan yang dimiliki serta meningkatkan kualitas yang lebih

baik. Informasi merupakan hasil pencarian data yang relevan dan memiliki manfaat bagi penggunaannya (Lumbangaol and Ridho, 2020). Seseorang yang sudah melek informasi akan mampu menelusuri informasi yang semakin luas, serta penggunaannya menggunakan sumber tercetak maupun elektronik (Hasugian, 2008).

Informasi dalam perspektif Islam merupakan informasi yang sudah terbukti kebenarannya. Agar terhindar dari informasi palsu, maka perlu melakukan *tabayyun*. *Tabayyun* yang artinya mencari dan menganalisis informasi yang relevan untuk kebutuhan, sehingga terhindar dari informasi palsu (hoax). Sedangkan secara istilah yaitu meneliti dan memilih berita tanpa tergesa-gesa dalam menentukan masalah baik dalam masalah hukum, kebijakan, dan sebagainya hingga permasalahannya jelas dan benar (Mu'minin, 2022). Adapun dalam Surah Al-Hujurat ayat 6 mengenai tabayyun;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ ۖ

Terjemah Kemenag 2019

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan-(mu) yang berakibatkan kamu menyesali perbuatanmu itu.” (QS. Al-Hujurat(49):6).

Perpustakaan SMK Daarul Uluum terletak di lantai 5 dan merupakan bagian dari Yayasan SMK Daarul Uluum berdiri sejak tahun 1988. SMK Daarul Uluum memiliki program keahlian yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Akuntansi & Keuangan Lembaga (AKL), Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Jumlah keseluruhan siswa sebanyak 336 siswa, dengan rincian kelas X sebanyak 123 siswa; kelas XI sebanyak 112 siswa; dan kelas XII sebanyak 101 siswa.

Perpustakaan SMK Daarul Uluum menyediakan fasilitas dan koleksi tercetak. Setiap siswa dapat menggunakannya untuk mencari sumber informasi yang dibutuhkan. Dalam penggunaannya, pencarian informasi yang dibutuhkan siswa berbeda-beda. Hal ini, tingkat pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Siswa SMK Daarul Uluum melakukan pencarian informasi di perpustakaan dan ruangan laboratorium komputer. Hal ini dapat dilihat dari peraturan sekolah SMK Daarul Uluum yang tidak memperbolehkan siswa untuk membawa gadget ke sekolah. Dalam pencarian informasi siswa di perpustakaan, siswa melakukan peminjaman koleksi di perpustakaan. Koleksi yang dipinjam meliputi koleksi fiksi berupa novel, dan koleksi non fiksi berupa buku mata pelajaran dan kamus Bahasa Inggris. Selain itu, siswa melakukan pencarian informasi selama mata pelajaran berlangsung di ruangan laboratorium komputer.

Sejak tahun 2022, program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada penerapan literasi informasi kepada siswa masih bersifat incidental, dan penerapan literasi informasi tersebut masih bergantung pada kebutuhan serta belum menjadi kegiatan yang diprogramkan secara resmi. Berikut adalah beberapa kegiatan literasi yang pernah dilakukan untuk siswa di SMK Daarul Uluum yaitu Literasi membaca di kelas masing-masing, program 1 minggu siswa dibawa ke perpustakaan dan mencari buku serta membuat outputnya berupa poster yang dilakukan secara manual, Literafest : Tingkat Literasi digital dimasa pertumbuhan pesat teknologi, Kompetisi Literasi Numerasi 2024 pada siswa kelas X dan kelas XI.

Pada beberapa penerapan kegiatan literasi informasi yang telah disebutkan di atas, maka kegiatan literasi informasi di perpustakaan SMK Daarul Uluum masih bersifat insidental. Kegiatan Literasi informasi tidak hanya mencakup pada kegiatan baca-tulis saja, namun juga mencakup berbagai keterampilan atau kemampuan lain yang sangat penting di era digital saat ini. Sehingga pada penelitian ini penulis membuat rancangan program yang terjadwal dan terstruktur yang dapat dilakukan selama satu tahun akademik.

Berdasarkan berbagai penerapan tersebut, dapat diketahui bahwa perpustakaan SMK Daarul Uluum memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan program literasi informasi siswa. Agar program tersebut dapat tepat dan sesuai dengan kebutuhan, maka perlu diadakan perancangan program literasi informasi siswa menggunakan model The Big6 Skills. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas maka penulis memilih judul **“Rancangan Program Literasi Informasi Menggunakan Model The Big6 Skills di Perpustakaan SMK Daarul Uluum”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk rancangan program literasi informasi untuk Perpustakaan SMK Daarul Uluum.
2. Bagaimana tinjauan Islam terhadap literasi informasi di Perpustakaan SMK Daarul Uluum.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk membuat rancangan program literasi informasi yang tepat di Perpustakaan SMK Daarul Uluum.
2. Untuk mengetahui tinjauan Islam terhadap literasi informasi di Perpustakaan SMK Daarul Uluum.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat ditemukan dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktik, antara lain:

1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk membuat rancangan program literasi di Perpustakaan SMK Daarul Uluum. Rancangan program literasi ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga mengetahui apa saja yang perlu dijadikan program literasi untuk siswa SMK Daarul Uluum. Manfaat penelitian ini bagi Perpustakaan SMK Daarul Uluum yaitu sebagai acuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait literasi di Perpustakaan SMK Daarul Uluum.

1.5 Batasan Penelitian

Agar lebih terarah dalam penelitian ini, maka diberikan batasan penelitian yaitu untuk membatasi siapa saja yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian serta Informan penelitian untuk memperoleh data dengan hasil wawancara. Dalam penelitian ini berfokus membahas terkait bagaimana rancangan program literasi informasi dengan menggunakan Model The Big6 Skills di Perpustakaan SMK Daarul Uluum.